

2023

DAILY MARKET WATCH

Treasury Business Division

28 Februari 2023



TODAY'S NEWS

Pada Senin (27/02), Rupiah dibuka di *level* 15,255/265, dengan *first traded* di 15,260, dengan kurs acuan JISDOR di *level* 15,274 (*prior*: 15,216). Perdagangan Rupiah dipengaruhi oleh pelaku pasar yang memproyeksikan bahwa the Fed masih akan terus menaikkan suku bunga acuannya untuk meredakan inflasi. Pelaku pasar global masih terus melihat sinyal bahwa inflasi AS belum turun secepat yang diharapkan, meskipun kembali masuk ke pasar surat utang Pemerintah AS awal pekan ini. Berdasarkan data CME FedWatch *tools*, pasar memperkirakan terdapat probabilitas sebesar 75.3% bahwa Fed akan menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bp ke *level* 4.75% - 5.00% di bulan Maret. The Federal Reserve juga diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuannya ke level puncaknya antara 5.25% - 5.50% di pertengahan tahun ini. Namun, tadi malam terdapat rilis data *durable goods orders* yang tercatat turun sebesar -4.5% di bulan Januari, setelah meningkat sebesar 5.1% di bulan sebelumnya.

Market Sentiment

Pada perdagangan hari Selasa (28/02), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* 15,200 – 15,280.

Global News

Pelaku pasar global masih terus melihat sinyal bahwa inflasi AS belum turun secepat yang diharapkan, meskipun kembali masuk ke pasar surat utang Pemerintah AS awal pekan ini. Berdasarkan data CME FedWatch *tools*, pasar memperkirakan terdapat probabilitas sebesar 75.3% bahwa Fed akan menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bp ke *level* 4.75% - 5.00% di bulan Maret. The Federal Reserve juga diperkirakan akan menaikkan suku bunga acuannya ke level puncaknya antara 5.25% - 5.50% di pertengahan tahun ini. Sentimen lain, tadi malam (27/02) terdapat rilis data *durable goods orders* yang tercatat turun sebesar -4.5% di bulan Januari, setelah meningkat sebesar 5.1% di bulan sebelumnya. Walaupun *durable goods orders* mengalami penurunan, rilis data *core durable goods orders* meningkat sebesar 0.7%, kenaikan tersebut menunjukkan bahwa pengeluaran bisnis untuk peralatan meningkat. Hal tersebut meningkatkan optimisme dari para pelaku pasar terkait kinerja sektor ritel di AS.

Domestic News

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan akan melarang ekspor bijih bauksit pada Juni 2023 mendatang. Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Percepatan Tata Kelola Mineral dan Batubara, Irwandy Arif mengatakan, pelarangan ekspor biji nikel sudah ditetapkan pada Januari 2020. Kemudian akan dilanjutkan dengan moratorium ekspor bijih bauksit pada Juni 2023. Sentimen selanjutnya, Kementerian Keuangan (Kemkeu) mencatat posisi utang pemerintah kembali naik hingga Januari 2023 yang berada di angka Rp 7,754.98 T atau naik sebesar Rp 20.99 T. Adapun peningkatan terjadi disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan belanja selama tiga tahun masa relaksasi akibat *Covid-19*. Secara rinci, utang pemerintah didominasi oleh instrumen Surat Berharga Negara (SBN) yang kontribusinya sebesar 88.90%. Hingga akhir Januari 2023, penerbitan SBN tercatat sebesar Rp 6,894.36 T.

Foreign Currency VS IDR



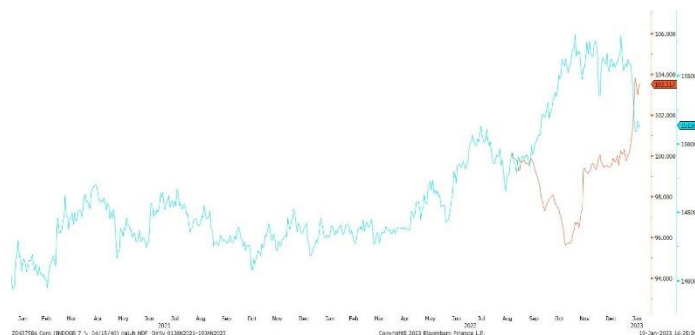
FOREX HIGHLIGHT

IDR	24/02	27/02	Δ%
USD	15,225.00	15,270.00	+ 0.30%
EUR	16,123.28	16,106.04	- 0.11%
SGD	11,326.02	11,308.18	- 0.16%
JPY	112.91	112.13	- 0.69%

USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
15,260	15,290	15,255	15,270

USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

Non-Deliverable Forward 1M (NDF) pada hari Senin (27/02) berada di *level* 15,238 (*prior* 15,276) turun 38 pips dibandingkan dengan *level* NDF pada hari Jumat (24/02).

Technical Analysis (USD/IDR)

Support

Support 1 : 15,190
Support 2 : 15,100

Resistance

Resistance 1 : 15,280
Resistance 2 : 15,500

Prediksi

15,200 – 15,280



Source: Bloomberg

Yield obligasi berdenominasi Rupiah bergerak melemah pada Senin (27/02) dengan yield SUN tenor 10 tahun ditutup melemah di level 6.85% (prior : 6.78%). Likuiditas harian tanggal 27 Februari 2023 sebesar Rp. 108.092 T (prior: Rp. 132.537 T). Perdagangan obligasi dipengaruhi oleh rilis data dari AS pada hari jumat yaitu PCE AS periode Januari secara yoy naik ke level 5.4% yang sebelumnya berada di level 5.3% yoy. *Personal Spending* AS Januari secara mom juga naik ke level 1.8% (prior: -0.1%). Hal tersebut membuat pelaku pasar berekspektasi bahwa The Fed masih akan menaikkan suku bunga di tahun ini, dimana FFR diperkirakan di level 5.5%.



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	24/02	27/02	Δ
FR0095 (5Y)	6.45	6.53	+ 8 bps
FR0096 (10Y)	6.78	6.85	+ 7 bps
FR0098 (15Y)	7.07	7.09	+ 2 bps
FR0097 (20Y)	7.08	7.10	+ 2 bps

Bond Index (Yield%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	24/02	27/02	24/02	27/02	24/02	27/02
1Y	4.99	4.99	6.29	6.31	5.21	5.24
5Y	4.21	4.16	6.49	6.57	5.01	5.08
10Y	3.94	3.91	6.80	6.86	5.07	5.14
30Y	3.93	3.92	7.06	7.06	5.58	5.59

Spread (ΔUST)

	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	295	123

Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR0095 (5Y)	99.11 / 99.41	6.57 / 6.50
FR0096 (10Y)	100.97 / 101.14	6.86 / 6.84
FR0098 (15Y)	100.06 / 100.44	7.11 / 7.07
FR0097 (20Y)	100.05 / 100.47	7.11 / 7.08

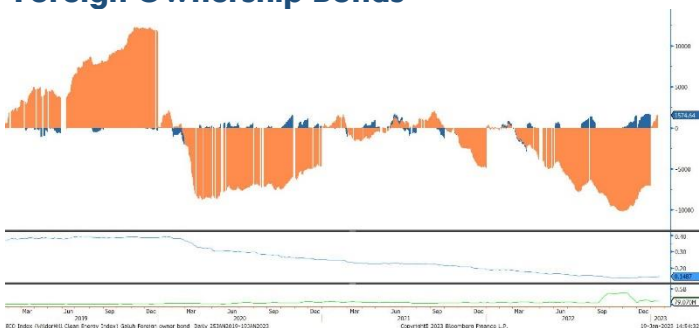
Pada kondisi saat ini, investasi pada seri pendek seperti FR0095 dan FR0096 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Govt. Bonds IDR



Source: Bloomberg

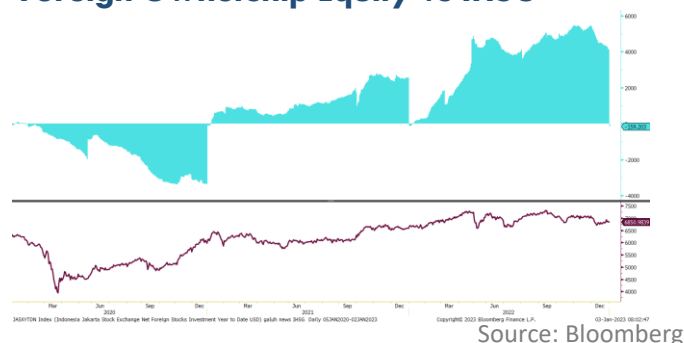
Foreign Ownership Bonds



Source: Bloomberg

Pada hari Jumat (24/02) secara ytd foreign investor mencatatkan net buy sebesar eq. USD 2,859 juta (prior net buy: USD 2,881 juta), dengan rasio kepemilikan asing di level 14.82% (prior : 14.83%)

Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari Senin (27/02) ditutup melemah ke level 6,854 turun 1.79 poin atau 0.03% dibandingkan hari Jumat (24/02). Total volume perdagangan saham di bursa mencapai 21.60 Miliar saham dengan nilai transaksi Rp. 11.63 Triliun. Sebanyak 200 saham menguat, 318 saham terkoreksi dan 201 saham stagnan.

TOP VOLUME BONDS

Government	27/02	Corporate	27/02
PBS027 (1Y)	IDR 2.17 T	Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023	IDR 840 M
FR0070 (1Y)	IDR 2.03 T	Obligasi Berkelanjutan III Maybank Finance Tahap II Tahun 2022	IDR 224 M
FR0095 (5Y)	IDR 1.75 T	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Angkasa Pura I Tahap I Tahun 2021 Seri A	IDR 98.7 M

Source: Bloomberg

Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
02/27 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	Feb 17	--	\$582.1b	\$589.0b	--
02/27 20:30	US	Durable Goods Orders	Jan P	-4.0%	-4.5%	5.6%	5.1%
02/28 06:50	JN	Industrial Production MoM	Jan P	-2.9%	-4.6%	0.3%	--
02/28 07:30	AU	Retail Sales MoM	Jan	1.5%	1.9%	-3.9%	-4.0%
02/28 21:45	US	MNI Chicago PMI	Feb	45.5	--	44.3	--
02/28 22:00	US	Conf. Board Consumer Confidence	Feb	108.5	--	107.1	--
03/01 07:30	AU	GDP SA QoQ	4Q	0.7%	--	0.6%	--
03/01 07:30	AU	GDP YoY	4Q	2.7%	--	5.9%	--
03/01 07:30	JN	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Feb F	--	--	47.4	--
03/01 08:30	CH	Manufacturing PMI	Feb	50.6	--	50.1	--
03/01 08:45	CH	Caixin China PMI Mfg	Feb	50.8	--	49.2	--
03/01 13:00	RU	S&P Global Russia Manufacturing PMI	Feb	51.5	--	52.6	--
03/01 14:00	UK	Nationwide House PX MoM	Feb	-0.5%	--	-0.6%	--
03/01 14:00	UK	Nationwide House Px NSA YoY	Feb	-0.9%	--	1.1%	--
03/01 15:55	GE	Unemployment Change (000's)	Feb	-10.0k	--	-22.0k	--
03/01 15:55	GE	S&P Global/BME Germany Manufacturing PMI	Feb F	46.5	--	46.5	--
03/01 16:30	UK	Mortgage Approvals	Jan	38.5k	--	35.6k	--
03/01 16:30	UK	S&P Global/CIPS UK Manufacturing PMI	Feb F	49.2	--	49.2	--
03/01 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Feb 24	--	--	-13.3%	--
03/01 20:00	GE	CPI MoM	Feb P	0.5%	--	1.0%	--
03/01 20:00	GE	CPI YoY	Feb P	8.5%	--	8.7%	--
03/01 21:45	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Feb F	47.8	--	47.8	--
03/01 22:00	US	ISM Manufacturing	Feb	48	--	47.4	--
03/01 23:00	RU	Retail Sales Real YoY	Jan	-10.7%	--	-10.5%	--
03/01 23:00	RU	Unemployment Rate	Jan	3.9%	--	3.7%	--
03/02 06:50	JN	Capital Spending YoY	4Q	7.1%	--	9.8%	--
03/02 07:30	AU	Building Approvals MoM	Jan	-7.0%	--	18.5%	--
03/02 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	Feb 24	--	--	\$582.1b	--
03/02 20:30	US	Initial Jobless Claims	Feb 24	195k	--	192k	--
03/03 06:30	JN	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Feb	3.3%	--	4.3%	--

Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
03/01 07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Feb	--	--	51.3	--
03/01	CPI Core YoY	Feb	--	--	3.27%	--
03/01	CPI YoY	Feb	--	--	5.28%	--
03/01	CPI NSA MoM	Feb	--	--	0.34%	--
03/07 10:00	Foreign Reserves	Feb	--	--	\$139.40b	--
03/15	Trade Balance	Feb	--	--	\$3870m	--